

ABSTRAK

Tindakan tonsilektomi di RSUD Majalaya terjadi peningkatan setiap tahun dengan keluhan utama post operasi tonsilektomi adalah nyeri. Penanganan nonfarmakologi belum diterapkan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penanganan kompres dingin sebagai upaya mengurangi nyeri. Kompres dingin bisa menghambat hantaran saraf sehingga nyeri tidak dipersepsikan Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap tingkat nyeri pada pasien post tonsilektomi di Ruang Alamanda Bedah RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Desain penelitian *pre eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test and post test*. Populasi sebanyak 92 orang. Sampel didapatkan sebanyak 23 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan lembar observasi berupa skala ukur untuk tingkat nyeri sebelum dan setelah intervensi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyeri post tonsilektomi sebelum dilakukan kompres dingin kurang dari setengahnya nyeri berat sebanyak 11 orang (47,8%), nyeri post tonsilektomi setelah dilakukan kompres dingin lebih dari setengahnya nyeri ringan sebanyak 14 orang (60,8%). Hasil uji pengaruh didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$, maka ada pengaruh kompres dingin terhadap tingkat nyeri pada pasien post tonsilektomi. Kompres dingin mengurangi aliran darah ke suatu bagian dan mengurangi perdarahan, edema yang menimbulkan efek analgetik dengan memperlambat kecepatan hantaran saraf sehingga impuls nyeri yang mencapai otak lebih sedikit.

Simpulan didapatkan bahwa kompres dingin dapat mengurangi nyeri dengan cara menghambat nyeri ke otak sehingga nyeri tidak dipersepsikan. Saran bagi rumah sakit diharapkan bisa menjadikan intervensi kompres dingin sebagai operasional prosedur dalam menangani tingkat nyeri post operasi tonsilektomi.

Kata kunci : Kompres Dingin, Tingkat Nyeri, Tonsilektomi
Sumber : 29 Buku (tahun 2015-2017)
7 Jurnal (tahun 2013-2018)

ABSTRACT

The tonsillectomy action at the RSUD Majalaya has increased every year with the main complaint of post tonsillectomy surgery clients is pain. Non-pharmacological management has not been applied to patients with complaints of pain. Therefore, researchers want to treat cold compresses as an effort to reduce pain because cold compresses can be done easily. The purpose of this study was to determine the effect of cold compresses on pain levels in post tonsillectomy patients in the Alamanda Surgical Room at RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

The research design of pre-experimentation The design used was one group pre test and post test. Populasi of 92 people. The sample was 23 people with the sampling technique, namely consecutive sampling. Data was collected by providing observation sheets in the form of a measuring scale for pain levels before and after the intervention. Data analysis used univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test.

The results showed that post tonsillectomy pain before cold compress was less than half with severe pain as many as 11 people (47.8%), post tonsillectomy pain after cold compress was more than half with mild pain as many as 14 people (60.8%). The results of the effect test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$, so there is an effect of cold compresses on the level of pain in post tonsillectomy patients. Cold compresses can reduce blood flow to an area and reduce edematous bleeding that has analgesic effects by slowing down the velocity of nerve delivery so that fewer pain impulses reach the brain.

The conclusion was that cold compresses can reduce pain by inhibiting pain in the brain so that pain is not perceived. Suggestions for the hospital are expected to be able to make cold compress intervention as an operational procedure in dealing with post-tonsillectomy pain levels.

Keywords : Cold Compress, Pain Level, Tonsillectomy

Source : 29 Books (2015-2017)

7 Journals (2013-2018)